

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada Sumur X, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Motor pada Sumur X mati pada tanggal 27 Sep , dikarenakan Motor mengalami *Shortage*. Sehingga perlunya ada pergantian Motor dengan dilakuannya tindakan WOWS dan dilanjutkan dengan desain ulang pada Sumur X.
2. Sumur X menggunakan ESP dibandingkan jika menggunakan *Artificial Lift* yang lain karena lebih ekonomis
3. Dari perhitungan kurva IPR Vogel, sumur X memiliki produksi optimum sebesar 757,53 bfpd.
4. Sumur X memiliki kemampuan untuk berproduksi dengan nilai PI 1,38 dan laju produksi maksimal 841,7 bfpd. Namun laju produksi optimal senilai 757,53 bfpd belum tercapai yang ditunjukkan oleh produksi aktual hanya senilai 728,8 bfpd.
5. Dari hasil evaluasi tipe pompa terpasang di sumur X cocok digunakan karena dari hasil perhitungan total fluida yang masuk ke pompa berada di dalam range produksi pompa yang direkomendasikan pabrik tanpa perlu mengganti PSD atau ukuran Pompa
6. Parameter yang harus di optimalkan berdasarkan hasil perancangan ulang adalah nilai Frekuensi dari 51 Hz dinaikan menjadi 60 Hz . Perubahan dari frekuensi ini bertujuan agar produksi optimal sumur dari 728,8 menjadi 757,53 bfpd tercapai.

5.2 Saran

Perlu melakukan tindakan penggantian Motor dan parameter ESP dengan hasil perencanaan ulang penelitian, agar produksi optimal sumur dapat tercapai. Perawatan

dan pemeriksaan pada ESP yang terpasang secara berkala akan memberikan manfaat yang besar dikarenakan jika ESP selalu dalam keadaan prima, produksi akan tetap optimal.

